

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup, komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan, komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian diindonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar kementrian 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Pada tahun 2020, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR), penyebab kematian lainnya diantara asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorium, dan lainnya (Kemenentrian Kesehatan RI, 2020)

Berdasarkan kasus yang terjadi pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) diprovinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 117 kasus, Jika dihitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 130/100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu melahirkan di Kalimantan Barat tahun 2019 disebabkan

karena kasus perdarahan sebanyak 35 kasus (29,91%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 6 kasus (5,13%), partus lama sebanyak 1 kasus (0,85%), dan penyebab lainnya sebanyak 44 kasus (37,61%). Sedangkan data Angka Kematian Bayi (AKB) dilaporkan berada diangka 7/1.000 kelahiran hidup, angka tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan, dari angka tersebut AKB di Kalimantan Barat terjadi penurunan atau tetap, dilihat dari 3 tahun terakhir 2017-2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019). NPP. 6171052A2000001

Pada peringatan hari ibu ke-93 tahun 2021 ini, Kementerian Kesehatan menunjukkan komitmen dan dukungan berbagai pihak dalam meningkatkan derajat kesehatan perempuan dan menurunkan AKI-AKB, untuk penajaman strategi dan sejalan dengan RPJMN 2020-2024, Kemenkes melakukan transformasi sistem Kesehatan termasuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi dengan pendekatan 6 pilar, salah satunya pilar transformasi layanan primer yang bertujuan untuk menciptakan calon ibu sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti; 1) Mempersiapkan ibu layak hamil; 2) Terdeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin di pelayanan kesehatan; 3) Persalinan di Fasilitas Kesehatan dan 4) Pelayanan untuk bayi yang dilahirkan (Kemenkes RI, 2021).

Asuhan kebidanan komprehensif (Continuity of Care/CoC) adalah asuhan yang dilakukan pada ibu hamil, dimulai sejak ibu hamil hingga masa nifas berakhir, sebagai upaya promotif dan preventif melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) sehingga dapat mengidentifikasi resiko tinggi

pada ibu hamil dan bayi untuk mencegah terjadinya komplikasi atau dilakukannya rujukan. (yulia, N. Sellia, and Juwita, 2019).

Pandangan islam terkait persalinan terdapat pada (Q.S Fatir, 35:11)

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمِّرُ مِنْ
مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقِصُ مِنْ عُمُرٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

”Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian

Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Tidak ada seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, melainkan dengan

sepengetahuan-Nya. Dan tidak dipanjangkan umur seseorang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuzh). Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan 7 langkah varney dan soap yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB Pada Ny.S dan Bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara Tahun 2021 menjadi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny.S dan Bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan “Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny.S dan Bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara”

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.S dan Bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara.

c. Untuk menegakkan analisa pada Ny.S dan bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny.S dan bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara.

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.S dan bayi Ny.S di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan komprehensif dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

2. Bagi Klien

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, sehingga klien dapat mendeteksi dini tentang kehamilan dan persalinan, serta klien mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan dan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi Penulis

Untuk mempraktikkan teori yang didapatkan secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dimunisasi, dan KB.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini adalah dari materi kehamilan hingga pelayanan KB.

2. Ruang Lingkup Responden

Sasaran pengambilan kasus ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai usia 9 bulan, nifas, dan masa antara (KB) pada Ny.S dan bayi Ny.S.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini di lakukan di Praktik Mandiri Bidan Yeanny Herlinda STr.Keb dan dirumah pasien.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada trisemester 3 kehamilan, usia hamil 37 minggu pada tanggal 1 oktober 2021 sampai bayi Ny.S diimunisasi DPT/Hib1+POLIO 2 pada tanggal 4 januari 2021.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S Dan By.S ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NPP. 6171052A2000001

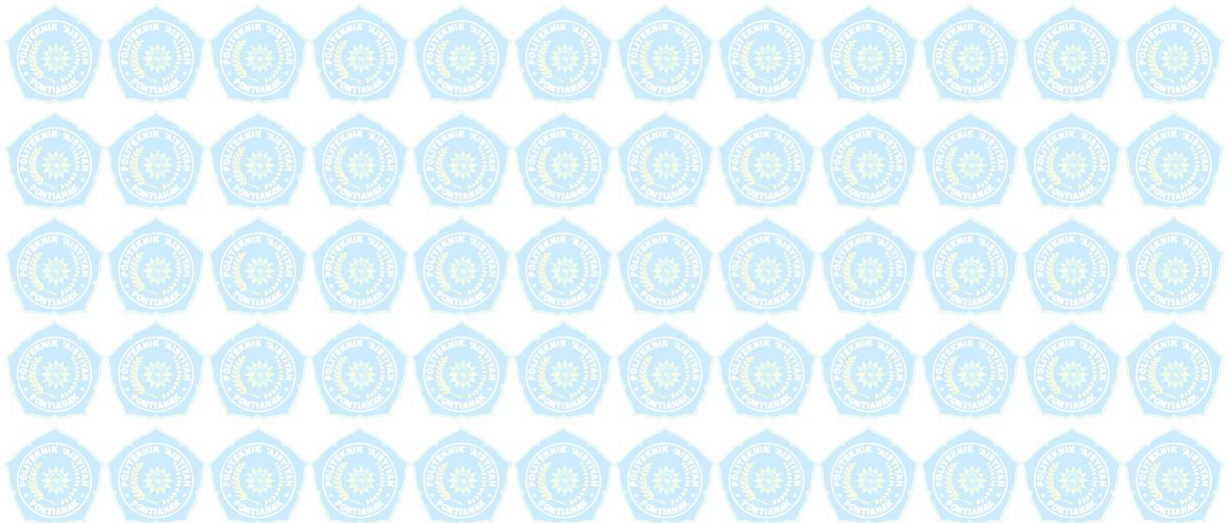
No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Puspita (2018)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di wilayah Kubu Raya.	Metode penelitian ini menggunakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus atau <i>Case Study Research</i> (CSR).	Hasilnya pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N sesuai dengan teori tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori.
2.	Dilla (2019)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By Ny. D di kabupaten Kubu Raya.	Metode penelitian dengan deskriptif dan pendekatan studi kasus (CSR).	Hasilnya pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D sesuai dengan teori tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori.
3.	Ayu (2019)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M Di Kabupaten Kubu Raya	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus.	Hasilnya Ny. M dan By. Ny. M dengan asuhan ibu hamil pemeriksaan antenatal sebanyak 11 kali di Kabupaten Kubu Raya. Bersalin normal di Poskesdes Pal IX Dusun Kenangan, tanggal 4 september 2018 pukul 07.40 WIB anak laki-laki hidup BB: 3000 gram, PB: 49 cm. Nifas nomal dengan 3 kali kunjungan dan BBL 3 kali kunjungan neonates. Bayi mendapatkan imunisasi dasar dan KB ibu memilih menggunakan kontrasepsi pil kombinasi.

Sumber : Puspita (2018), Dilla, (2019), Ayu, (2019),

Dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa perbedaan subjek, waktu, tempat, dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian sebelumnya asuhan dilakukan mulai dari pasien sudah memasuki proses persalinan, sedangkan penelitian penulis dimulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB yang biasa disebut asuhan kebidanan komprehensif.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK